



Tabligh Akbar *Republika* Dapatkan Apresiasi

Acara Tabligh Akbar sukses digelar *Republika* di Masjid Syuhada, Yogyakarta, Ahad (31/12) lalu. Acara yang merupakan rangkaian dari pagelaran Festival Republik yang digelar *Republika* di tiga kota tersebut merupakan yang kesembilan kalinya diadakan oleh *Republika* kantor perwakilan DIY dan Jawa Tengah.

Festival Republik yang berlangsung sejak Ahad sore tersebut dimulai dengan kegiatan donor darah dan cek kesehatan gratis. Acara donor darah yang terselenggara berkat kerja sama dengan PMI Kota Yogyakarta itu mampu menjaring sekitar 30 pendonor dan 17 kantong darah. Adapun cek kesehatan yang digelar bekerja sama dengan Rumah Zakat mampu menjaring sedikitnya 50 orang.

Menjelang waktu Maghrib, acara dilanjutkan dengan performa dari tim Republikustik yang membawakan berbagai musik religi. Selain itu juga dibuka sebanyak enam angkringan gerobak angkringan gratis untuk para pengunjung.

Angkringan gratis yang tersedia berkat kerja sama dengan BMT Beringharjo itu cukup ramai dipadati pengunjung. Selain tersedia ratusan nasi kucing, sate, dan gorengan, para peserta juga dapat mencicipi minuman seperti kopi, teh, dan susu jahe.

Pada acara puncak yang digelar usai shalat Isya, digelar Tabligh Akbar dengan tema 'Perkuat Silaturahmi untuk Bangsa'. Acara untuk menyambut pergantian tahun tersebut menghadirkan tiga pembicara yaitu Ketua Umum Pemuda Muhammadiyah, Dahnil Simanjuntak, Pengasuh Pesantren Masyarakat Jogja, Kang Puji, dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Imogiri Bantul, Gus Falih. Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, juga hadir untuk memberikan sambutan.

Tampil sebagai pembicara pertama, Dahnil mengungkapkan apresiasinya terhadap acara Tabligh Akbar yang selalu digelar *Republika* tiap tahun. Menurutnya, kegiatan semacam ini merupakan taktik positif umat Islam yang harus terus digalakkan. "Kegiatan merupakan bentuk perlakuan budaya melawan budaya pesta Tahun Baru yang telah merebak di masyarakat," ujar Dahnil dalam tausyiahnya.

Kehadiran Gus Falih dalam Tabligh Akbar pun berhasil mencairkan suasana berkat banyolannya. Sedangkan Kang Puji lebih menekankan momen akhir tahun sebagai waktu untuk bermuhasabah. Sehingga, masyarakat dapat mengingat apa yang telah dilakukan dalam setahun terakhir dan apa yang akan dilakukan dalam setahun ke depan.

■ andrian saputra/neni ridarineni/wahyu suryana/eric iskandarsjah ed: fernan rahadi



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005